

DAMPAK COVID 19 TERHADAP MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SDN 1 TRANS BATUMARTA VII

Farid Setiawan¹, Siti Puspandhari², Muhammad Zikri³, Lalu Wire Sanni Atmaja⁴
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
siti1900031124@webmail.uad.ac.id

Abstract

Student management can be used as a place to improve quality and achievement in elementary schools. During the COVID-19 pandemic, students were still guided properly and correctly so that their success could be measured in educational institutions. Student management is an activity in managing students starting from the student entering the early stages of teaching and learning activities until graduation, there are several goals as well as the achievements of student management including planning, coaching, evaluation and transfer. The purpose of this study is to find out how the management at SDN 1 Trans Batumarta is. The research method used is a qualitative research method where in this method we approach when carrying out research where we focus on phenomena that occur in schools of course by complying with health protocols. Data obtained through observation, interviews, and documentation studies. SDN 1 Trans Batumarta was founded in 1985 with the establishment of SDN 1 Trans Batumarta it is hoped that it will create superior students with the concept of student management through student planning activities, student guidance, student evaluation, and transfers.

Keywords: Covid19, Management, Students, SDN 1 Trans Batumarta VII

Abstrak : Manajemen peserta didik dapat menjadi tempat yang digunakan sebagai peningkat kualitas dan prestasi pada Sekolah Dasar. pada masa pandemi covid 19 peserta didik tetap dibimbing dengan baik dan benar agar prestasi peserta didik keberhasilannya dapat terukur pada lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik merupakan kegiatan dalam mengatur siswa mulai dari siswa tersebut memasuki tahap awal kegiatan belajar mengajar hingga lulus, terdapat beberapa tujuan sekaligus capaian dari manajemen peserta didik diantaranya perencanaan, pembinaan, evaluasi dan mutasi. Tujuan dari penelitian ini agar mengetahui bagaimana manajemen yang ada di SDN 1 Trans Batumarta. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dimana dalam metode ini kami melakukan pendekatan pada saat melaksanakan penelitian yang dimana kami memfokuskan pada fenomena yang terjadi disekolah tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. SDN 1 Trans Batumarta didirikan sejak tahun 1985 yang dengan didirikannya SDN 1 Trans Batumarta diharapkan akan menciptakan peserta didik yang unggul dengan konsep manajemen peserta didik melalui kegiatan rencana peserta didik, binaan peserta didik, evaluasi peserta didik, dan mutasi.

Kata Kunci : Covid19, Manajemen, Peserta Didik, SDN 1 Trans Batumarta VII

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 pendidikan mulai mengalami perubahan karena adanya pandemi. Sehingga pembelajaranpun diahlikan ke pembelajaran daring. Banyak dampak yang terjadi akibat covid 19 salah satunya adalah manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik memiliki sebuah arti yang berbeda, Manajemen merupakan aktivitas siswa dari mulai awal siswa masuk sekolah hingga lulus, yang meliputi kegiatan perencanaan, mengkoordinasi, mengumpulkan data, dan mengimplementasikan(J.jahari 2018). Sedangkan peserta didik merupakan peserta yang menuntut ilmu dalam dunia pendidikan, mereka di didik dan dibimbing oleh seorang pendidik dengan tujuan agar peserta didik memiliki bekal ilmu yang cukup untuk masa depan.

Fungsi manajemen peserta didik memiliki berbagai fungsi salah satunya di kemukakan oleh Suwardi Dan Daryanto, menurutnya bahwa manajemen peserta didik merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sebaik mungkin. Baik itu dari keperibadian peserta didik itu sendiri, sikap dalam lingkungan, sopan santunnya, harapan-harapan, dan lain lain(J. Jahari, 2018).

Hasil wawancara kami dengan pihak Kepala Sekolah SDN 1 Trans Barumarta VII, beliau mengungkapkan bahwa sekolah ini merupakan sekolah formal yang masih menyeleksi peserta didiknya dengan melihat dari kemampuan anak didiknya itu sendiri.

Dalam keterkaitan penulis ini dapat mengetahui mengenai kegiatan pelaksanaan manajemen peserta didik di SDN 1 Trans Batumarta VII, Dampak covid 19 terhadap manajemen peserta didik serta permasalahan yang terjadi di dalam manajemen peserta didik di SDN 1 Batumarta VII. Hal tersebut berdasarkan sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII pada tanggal 18 oktober 2021 pukul 10.00 WIB oleh pihak kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu pemasalahan tentang

Dampak 19 Terhadap Manajemen Peserta Didik Di SDN 1 Trans Batumarta VII. Dalam metode kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan secara menyeluruh terkait dampak pandemi terhadap manajemen peserta didik di SDN 1 Trans Barumarta VII. Sumber data penelitian ini berasal dari observasi, implementasi, wawancara dan literatur buku ataupun jurnal dari manajemen peserta didik. Dalam pengumpulan data dapat menelusuri referensi terkait, baik manual ataupun digital, dan melakukan observasi dari beberapa pihak yaitu kepala sekolah dan pendidik. Kajian penelitian ini dikerjakan dengan mengenakan sebuah analisa dengan cara memahami permasalahan secara mendalam dan juga berhubungan dengan baik antara beberapa inti dari keseluruhan analisa. (Dwi Prastowo Darminto, (2002;52)) (Analisis, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Peserta Didik

Manajemen adalah sebagai seni atau pandangan yang bersangkutan dengan harmonisasi, sebagai membenahi perencanaan, konstruktif forum dan pengorganisasiannya, pergerakan, turutsolusi atau pemeriksaan. Manajemen mengadakan suatu alat yang tertata bagian dalam sinkronisasi sehingga bisa dilakukan jalan keluar dan peninjauan guna meraih objek tertentu.

Kata manajemen bersumber dari bahasa Inggris yaitu manage yang mempunyai makna menata, merencanakan, mengurus, mengusahakan, dan memimpin. Secara etimologis, manajemen adalah seni yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan dan menyusun. Hal tertera yang melambiri manajemen sebagai seni menyelenggarakan dan menyusun agar logis secara rapi. Istilah manajemen juga biasanya diidentikan sebagai tempat berbisnis dan perkantoran. Manajemen sangat dibutuhkan agar objek diri atau parlemen dapat tercapai. Manajemen juga sangat diperlukan guna meraih efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan yayasan. Adapun kelompok yang

menyusun, merumuskan, dan mengerjakan berbagai sikap manajemen disebut manajer (Rifa'i et al., 2018).

Sedangkan Peserta didik merupakan kelompok dari masyarakat yang turut serta dalam rangka meningkatkan potensi diri melalui kegiatan belajar mengajar di jalan pendidikan yang baik dan juga pendidikan melalui informal, pendidikan formal ataupun pendidikan nonformal, pada ajang pendidikan maupun ragam pendidikan tertentu. (Ramli, 2015). Ada beberapa pendapat mengenai pengertiannya menurut para ahli :

Menurut pendapat Mujamil Qoma : manajemen peserta didik merupakan suatu pengelolaan yang berkaitan kegiatan belajar mengajar mulai dari awal masuk sekolah, berjalan sekolah, selama sekolah, sampai lulus sekolah. Manajemen peserta didik ditujukan guna mengarahkan berbagai kegiatan di bidang kesiswaan guna tercapainya kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan lancar, tertib serta teratur sehingga dapat meraih tujuan pendidikan di dalam maupun luar sekolah.

Menurut pendapat Mulyasa, Manajemen peserta didik merupakan tatanan peraturan yang memegang setiap kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar tentunya peserta didik, dari awal masuk hingga peserta didik tersebut menyelesaikan ajang sekolahnya. Manajemen peserta didik tidak hanya berbentuk penulisan data peserta didik, akan tetapi mencakup berbagai aspek yang lebih luas secara operasional sehingga dapat memudahkan upaya peningkatan serta perkembangan peserta didik di sekolah.

Menurut pendapat Soetopo dan Soemanto, manajemen peserta didik merupakan suatu penataan maupun pengaturan berbagai aktivitas yang terkait dengan peserta didik, yakni dimulai dari masuknya peserta didik hingga peserta didik tersebut keluar dari sekolah atau suatu lembaga pendidikan.

Menurut pendapat Rohiat, Manajemen peserta didik merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan peserta didik di

sekolah. Kegiatan manajemen peserta didik meliputi: perencanaan, penjangkaran murid baru, pembinaan siswa, dan kelulusan.

Menurut pendapat Suwardi, Manajemen Peserta Didik atau yang biasa disebut Pupil Personel Administration merupakan suatu pelayanan perhatiannya terpusatkan pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di ruang belajar dan di luar kelas sebagai contohnya : pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pembentukan kualitas keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan hingga mahir dibidangnya oleh sekolah.(Rifa'i et al., 2018)

Dari pendapat Menurut Para Ahli dapat dijelaskan bahwasannya terkait pengertian manajemen peserta didik merupakan suatu kegiatan pengelolaan dan peraturan yang berhubungan dengan peserta didik dilingkungan sekolah, meliputi, perencanaan peserta didik dari awal masuk hingga kelulusan, pembinaan peserta didik, pelayanan, evaluasi hasil belajar peserta didik, dan mutasi peserta didik. Adapun tujuan dari Manajemen Peserta Didik ialah:

1. Meningkatkan Menaikkan derajat ilmu pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik.
2. Menyebarkan dan mengembangkan kemampuan intelektual dalam peserta didik
3. Menyalurkan pendapat, harapan, dan melengkapi apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.
4. Peserta didik meraih kebahagiaan serta kesejahteraan hidup yang lebih baik sehingga dapat lanjut belajar dengan baik untuk mencapai cita-cita mereka.
5. Ketika terpenuhinya aspek tersebut diharapkan peserta didik bisa meraih kebahagiaan dan kesejahteraan hidup kedepannya.(Setiawan, 2021)

Selain tujuan-tujuan tersebut, manajemen peserta didik tentunya memiliki beberapa fungsi diantaranya berkaitan dengan Fungsi Manajemen Peserta Didik yaitu:

1. Fungsi yang berkaitan dengan perluasan kualitas anak didik ialah agar mereka bisa meningkatkan kecakapan-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan termuat meliputi: talen umum (kecedasan), talen khusus (bakat), dan talen lainnya.
2. Fungsi yang berkaitan dengan perluasan kebaikan sosial anak didik ialah agar anak didik bisa menemukan sosialisasi dengan orang sebayanya, sertaibu bapak dan keluarganya, dengankawasan sosial sekolahnya dan kawasan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berhubungan dengan esensi anak didik seperti umat sosial.
3. Fungsi yang Fungsi yang berkaitan dengan disemina sihasrat dan mimpi peserta didik, ialah agar peserta didik bisa mencurahkan hobi, kegemaran, dan ketertarikan. Hobi, kegemaran dan keinginan peserta didik patut disalurkan karena bisa menopang sirkulasi jasmani anak didik secara totalitas.
4. Fungsi yang berkaitan dengan pemenuhan keperluan dan keselamatan anak didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga berpartisipasi mempertimbangkan ketenteraman sebayanya.(Talibo, 2018)

Terkait Prinsip Manajemen Peserta Didik meliputi :

1. Dalam mengembangkan jadwal Manajemen Kesiswaan, penyelenggara harus menuju pada perkara yang bekerja pada saat jadwal dilaksanakan
2. Manajemen Kesiswaan dipandang seperti episode totalitas manajemen perguruan. Oleh karena itu, ia harus menyimpan tujuan yang serupa atau mendukung terhadap sasaran manajemen perguruan secara totalitas.

3. Segala pola rancangan Manajemen Kesiswaan haruslah menjalankan misi edukasi dalam rangka melatih peserta didik.
4. Kegiatan-kegiatan Manajemen Peserta Didik haruslah diupayakan untuk menyatukan anggota yang memiliki keragaman latar belakang dan memiliki banyak perbedaan.
5. Kegiatan Manajemen Kesiswaan haruslah dipandang seperti cara otoritas terhadap pengajaran anak didik.
6. Kegiatan Manajemen Kesiswaan haruslah memotivasi dan memacu otonomi peserta didik.
7. Kegiatan Manajemen Peserta Didik haruslah fungsional bagi kegiatan peserta didik, baik disekolah lebih-lebih dimasa depan.(Taqwa, 2016)

B. SDN 1 Batumarta VII

Sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII adalah Sekolah Negeri yang berada di batumarta VII. Tepatnya, di Jalan Blok A batumarta VII, Wana Bakti, Kecamatan Madang Suku III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Sekolah ini berdiri pada tahun 06 januari 1980. Dari awal berdirinya sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII banyak meningkatkan program sekolah dan sampai saat ini sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII berhasil menjadi Sekolah Penggerak dan menerapkan Sekolah Merdeka Belajar. Untuk itu sekolah ini banyak melaksanakan pelatihan kemampuan mulai dari Kepala Sekolah, tenaga pendidik dan peserta didiknya dalam berbebagai pelatihan tes maupun non tes. SDN 1 Trans Batumarta VII adalah sekolah yang berakreditasi B.

Menurut penuturan Bapak Suwardi selaku Kepala Sekolah di SDN 1 Trans Batumarta VII, SDN 1 trans batumarta VII terdiri dari : 9 Mata pelajaran danMemiliki siswa sebanyak 174.

Untuk kegiatan pembelajaran di sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII saat ini masih terkendala dengan ada covid 19. Maka dalam kegiatan pembelajaran siswa-siswinya dihadirkan 50% dari jumlah siswa (maksimal 15 orang setiap kelasnya). Ketika melaksanakan pembelajaran maka

disetiap kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu : Kelompok A dan Kelompok B.

1. Jika kelompok A belajar luring maka kelompok B kegiatan belajarnya daring (Online).
2. Begitu juga sebaliknya, jika kelompok B belajar luring (Tatap Muka) maka kelompok A melaksanakan pembelajaran daring di rumah.

Karena kondisi masih belum sepenuhnya stabil. Maka Sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII masih menunggu peraturan dari pemerintah untuk bisa melaksanakan pembelajaran secara penuh.

Sementara dalam kegiatan pembelajaran selama ini SDN 1 Trans Batumarta VII tetap menerapkan protokol kesehatan dari mulai masuk dalam kelas sampai pulang sekolah. karena merupakan syarat utama dalam melaksanakan pembelajaran luring (Tatap Muka). Maka Pihak Sekolah mempersiapkan protokol kesehatan mulai dari cuci tangan, memakai masker, pemeriksaan suhu. Agar supaya seluruh warga sekolah dapat terjaga kesehatannya dalam melaksanakan pembelajaran luring.

Pada 2021 ini Sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII terpilih sebagai Sekolah Penggerak, sebagai Program Pemerintah. Dari 400 SD di Oku Timur hanya 19 sekolah yang menjadi Sekolah Penggerak, termasuk SDN 1 Trans Batumarta VII .

SDN 1 Trans Batumarta VII, pada tahun ini akan melaksanakan ANBK dan memiliki substansi yaitu Mandiri Di Tumpangi artinya sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII bisa melaksanakan ANBK secara sendiri dan ada juga sekolah lain yang ikut bergabung. SDN 1 Trans Batumarta VII juga mendapatkan bantuan laptop sebanyak 15 unit yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ANBK (*Assesment Nasional Berbasis Computer*). Dimana sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII melakukan pengumpulan data untuk kemajuan sekolah dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sekolah dalam menyerap pembelajaran di sekolah masing-masing. Jadi bukan secara individu tapi secara lembaga juga dinilai sejauh

mana siswa itu mampu menyerap peraturan ataupun materi yang disampaikan oleh guru

C. Manajemen Peserta Didik Di SDN 1 Trans Batumarta VII

Dari hasil wawancara kepada Pihak Kepala Sekolah Bapak Suwardi dan Dewan Guru, untuk kegiatan Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Di Sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII ini dimasa pandemic ada 4 komponen, yaitu meliputi:

1. Perencanaan Peserta Didik

Kegiatan perencanaan peserta didik adalah kegiatan siswa yang berhubungan dengan pendataan siswa dan dokumentasi yang meliputi penerimaan siswa, seleksi, mutasi, hingga kelulusan (Umam, 2018). Jadi di SDN 1 Trans Batumarta VII ada 4 kegiatan Perencanaan Peserta didik diantaranya yaitu penerimaan dan Perengkrutan, pembagian kelas, mutasi, dan kelulusan.

a. Penerimaan dan perengkrutan Peserta Didik

Mengenai pengrekrutan dan penerimaan peserta didik baru di SDN 1 Trans Batumarta VII, Sebelum tanggal yang sudah ditentukan maka sekolah membuat pengumuman bahwa sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII menerima peserta didik baru dengan persyaratan :

1) Usia minimal 6 tahun atau usia 5 setengah tahun.

Akan tetapi jika usia siswa 5 setengah tahun. Maka harus bisa menunjukan surat pernyataan dari guru senior bahwa anak tersebut sudah mempunyai kelebihan dan mampu menerima pelajaran sekeselas SD. Jadi walaupun umur anak tersebut kurang dari 6 tahun akan tetapi setelah di tes dia bisa menerima pelajaran. maka anak tersebut bisa di rekomendasikan untuk masuk di sekolah SDN 1.

2) Akte kelahiran

3) Kartu keluarga

Jadi dalam penerimaan peserta didik baru di SDN 1 Trans Batumarta VII yang diperlukan adalah data yang harus valid dan benar- benar diakui secara pemerintah. Untuk itu syarat utamanya bukan lulus dari TK, bukan ijazah dari TKakan tetapi usia dan akte kelahiran serta data orang tua yang lengkap.

b. Kelulusan

Mengenai kelulusan siswa Di sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII. Maka siswa yang lulus adalah siswa yang sudah mengikuti ujian sekolah. Karena Ujian Nasional sudah diadakan. Untuk itu siswa yang lulus berhak mendapatkan ijazah. Mengenai program kelulusan sekarang ini SDN 1 Trans Batumarta VII akan mengadakan Ujian ANBK untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Maka dari itu, untuk siswa kelas 5 akan melaksanakan pelatihan ANBK agar di harapkan di kelas 6 nantinya bisa lulus Ujian ANBK. Siswa yang lulus juga akan mendapatkan bimbingan dan pendataan dari pihak sekolah terkait pendaftaran sekolah kejenjang berikutnya yaitu SMP/MTS. Dan nantinya akan dibantu dalam pendaftaran sekolah.

c. Pembagian Kelas

Dalam pembagian kelas di SDN 1 Trans Batumarta VII di bagi pada tingkat kecerdasan dan ada level-levelnya, yaitu: literasi (kemampuan membaca) dimana ada 8 level tingkatan dalam pembagian kelas salah satunya adalah : Level 1, ada kreteria tersendiri. Biasanya anak kelas 1 mencapai level 3 dan sebaliknya anak level 5 juga mencapai level 3. Untuk kemampuan membaca, Bisa juga anak yang kelasnya lebih rendah bisa lancar membacanya melebihi kelas yang lebih tinggi.

Tapi di sekolahan SDN 1 Trans Batumarta VII tidak hanya satu point yang dijadikan sumber atau literasi saja tapi ada kemampuan lain berdasarkan usia, tingkat kemampuannya, dan bakat-bakatnya.

2. Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan siswa merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk membimbing, mengarahkan dan sekaligus memahami peserta didik(dkk, 2021). Untuk pembinaan peserta didik di SDN 1 Trans Batumarta VII ini dibina secara umum oleh Kepala Sekolah yang lakukan setiap hari senin pada saat upacara dan setiap kelas diberikan pembinaan oleh dewan guru baik secara materi ataupun kebudayaan. Pembinaan peserta didik meliputi:

a. Profil Pelajar Pancasila

Karena saat ini sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII termasuk sekolah penggerak maka pembinaan sekolah tersebut mengacu pada profil pelajar pancasila. Ada 6 komponen yaitu:

- 1) Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi luhur atau berakhlak mulia, Jadi siswa itu harus taat beribadah dan juga akhlaknya mulia, baik berakhlakkepada guru, orang tua, dan sesama temannya.
- 2) Berkebhinekaan global artinya berbhineka kita tidak akan membedakan suku, ras, dan bangsa.
- 3) Bergotong royong, bagaimana kita berkerja sama, saling membantu sesama manusia.
- 4) Mandiri, siswa dilatih untuk mandiri menjalankan tugasnya disekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggungjawab.
- 5) Bernalar kritis, artinya melatih siswa untuk berpikir kritis. Dengan itu siswa bisa menyampaikan pendapat dan kritiknya

- 6) Kreatif, melatih siswa untuk kreatif, menciptakan resumulis. Untuk itu sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII sudah menganut merdeka belajar. Jadi siswa itu silahkan belajar dengan caranya asalkan sesuai dengan peraturan yang kita sepakati.

Jadi ada 6 pilar dalam pelajar pancasila yang dirapkan di sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII. Karena sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII telah menjadi sekolah penggerak yang utamanya harus berpedoman pada profil pelajar pancasila yang intinya merdeka belajar dan berpihak pada peserta didik.

b. Kedisiplinan Peraturan Tata Tertib

Mengenai kedisiplinan peraturan tata tertib di SDN 1 Trans Batumarta VII ini ada tata tertib yang di terapkan dan di sepakati bersama. Salah satu penerapan tata terbit di SDN 1 Trans Batumarta VII ini. Bagaimana sebelum masuk belajar siswa mendapatkan pengawasan dan pengarahan dari guru piket dalam membersihkan kelas dan lingkungan kelas, dan ada dewan guru yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan rambut peserta didiknya setiap 2 minggu sekali. terkait pembinaan bagi siswa yang melanggar peraturan tata tertib yaitu:

1) Memberikan teguran

Jadi siswa yang melanggar tadi tidak langsung dihukum akan tetapi di berikan teguran

2) Peringatan

Apabila siswa melakukan kesalahan atau pelanggaran kembali maka pihak sekolah dan guru memberikan peringatan kepada siswa tersebut agar tidak mengulangi pelanggaran.

3) Memanggil orang tuanya

Apabila siswa tersebut masih tetap melanggar tata tertib lebih dari 2 kali maka guru dan pihak sekolah memanggil orang tua siswa tersebut untuk mencari solusi (jalan keluar) agar siswa tersebut jera dan tidak gulangnya lagi.

c. Layanan di SDN 1 Trans Batumarta VII

Pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik ini didukung dengan berbagai layanan di antaranya:

1) Layanan bimbingan konseling

SDN 1 Batumarta VII terdapat layanan bimbingan konseling yang membantu mengarahkan dan mengurus peserta didik yang bermasalah atau yang melanggar peraturan sekolah.

2) Layanan Perpustakaan

Terkait layanan perpustakaan di sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII ini mengarahkan siswanya pada waktu senggang untuk berkunjung ke perpustakaan. Dan sekolah di Sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII mempunyai program literasi (pembiasaan membaca) 5 menit- 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Siswa juga di anjurkan bisa mengambil literasi sumber buku yang ada di perpustakaan.

3) Layanan Kesehatan

Jadi Di Sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII mempunyai alat Thermogun Thermometer untuk mengukur suhu badan peserta didik di setiap kelas nya. Jadi guru akan mengetahui kesehatan setiap siswa.

4) Layanan ITE

Sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII memiliki layanan ITE yang telah didesain sedemikian rupa sehingga nyaman di gunakan. Jadi dengan layanan ITE pihak sekolah bisa melayani siswa untuk belajar ITE. Yang mana sekolah memiliki 15 unit laptop sehingga siswa bisa bergantian untuk belajar ataupun online.

5) Layanan ekstrakurikuler

Layanan ekstrakurikuler yang diberikan di SDN 1 trans batumarta VII meliputi pramuka, dan olahraga seperti volly, badminton, sepak bola, dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan olahraga juga di masukan dalam nilai rapot sebagai hasil belajar peserta didik dan sebagai sarana mengembangkan bakat peserta didik dibidang olahraga. akan tetapi untuk kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Trans Batumarta VII pada saat pandemic memang tidak berjalan semestinya dikarenakan mematuhi himbauan dari pemerintah agar tidak membuat kerumunan untuk mencegah penularan covid 19 sehingga untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SDN 1 trans batumarta VII tidak dilaksanakan saat pandemic. Untuk nantinya pada awal pembelajaran tatap muka, maka diharapkan kegiatan ekstrakurikuler bisa dilaksanakan kembali.

d. Masalah Yang Dihadapi Peserta Didik

Banyaknya Problem yang dihadapi siswa SDN 1 Trans Batumarta VII saat luring dan daring. Untuk masalah luring kebanyakan adalah siswa itu bertengkar dikarenakan ada siswa yang saling menjaili kawannya, mengejek dan lain sebagainya. Sedangkan untuk masalah daring, yang dihadapi siswa adalah

malas untuk belajar karena pengawasan guru terbatas, dan lingkungan siswa juga kurang mendukung serta kurangnya pengawasan dari orang tua saat belajar daring. Sehingga menyebabkan anak akan lebih mementingkan bermain gadget dan bermain bersama temannya di bandingkan belajar. Hal ini akan berdampak pada kurang lancar dalam membaca, kesulitan dalam berhitung dan memahami pelajaran. Terutama pada anak kelas 1 dan 2 yang dari pertama masuk sekolah harus melaksanakan pembelajaran daring

e. Prestasi Peserta Didik

Menurut Bapak Suwardi, mengatakan bahwasanya untuk prestasi yang diraih peserta didik di sekolah SDN 1 trans batumarta VII sudah banyak. salah satunya mengikuti lomba-lomba tingkat kecamatan. Kemudian untuk apresiasinya diberikan pembinaan dan hadiah berupa alat-alat tulis, buku dll. Dimana hadiah tersebut bisa berguna dan bermanfaat bagi peserta didiknya dalam kegiatan belajar.

3. Evaluasi Kegiatan Peserta Didik

Suwardi dan Daryanto (2017:115) mengatakan bahwa kegiatan penilaian hasil belajar siswa merupakan proses kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik baik yang berupa kegiatan ko-kurikuler, kurikuler, maupun ekstrakurikuler. hasil evaluasi belajar ini memiliki bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dipelajaria sesuai dengan tujuan yang ditentukan (jaja jahari, heri khoiruddin, 2018). Sedangkan menurut Bapak suwardi, Di sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII ini ada beberapa evaluasi hasil belajar peserta didik diantaranya adalah:

- a. Penilaian harian yang dilakukan dewan guru masing-masing setiap harinya
- b. Penilaian pertema atau per KD

- c. Penilaian di akhir pembelajaran
- d. Penilaian UTS dan UAS
- e. Dan pada tahun ini ada ujian UKK (Ujian Kenaikan Kelas)

Menurut Ibu Rini selaku dewan guru di Sekolah SDN 1 Batumarta VII, menambahkan, terkait evaluasi hasil belajar peserta didik juga diambil dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu seperti kegiatan pramuka dan olahraga yang dilaksanakan sebelum pandemic. Dan untuk saat pandemic, untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak dilaksanakan karna mematuhi protocol kesehatan dan dilarang untuk membuat kerumunan. Dan pada tahun 2021 memang kegiatan pembelajaran sudah hybrid learning sehingga nantinya untuk kegiatan ekstrakurikulernya akan diaktifkan kembali dengan protocol kesehatan yang ketat.

4. Mutasi Peserta Didik

Mutasi peserta didik adalah perpindahan siswa dari lembaga pendidikan satu ke lembaga pendidikan lain (Syaiyidulloh Yusuf, 2020). Menurut Ibu Rini selaku Dewan Guru di sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII, mengatakan bahwasan pada tahun 2021 ini peserta didik yang mutasi terdapat 3 orang. 1 peserta didik dari sekolah lain pindah ke SDN 1 Trans batumarta VII sedangkan 2 peserta didik dari SDN 1 Trans batumarta VII pindah ke sekolah lain. Yang menjadi factor peserta didik tersebut melakukan perpindahan bukan karena kebijakan sekolah kurang akan tetapi mengikuti orang tua mereka pindah kerja.

Jadi Menurut Bapak Suwardi selaku Kepala Sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII, keberhasilan hasil belajar itu tidak tergantung pada manajemen peserta didiknya saja. Akan tetapi jika manajemennya bagus maka pelaksanaannya pun harus bagus. Sehingga dapat di jelaskan bahwasannya keberhasilan hasil belajar itu tergantung pada 2 sisi yaitu manajemen dan pelaksanaannya yang bagus.

5. Dampak Covid 19 Terhadap Manajemen Peserta Didik Di SDN 1 Batumarta VII.

Dari hasil observasi dalam kegiatan manajemen peserta didik di SDN 1 Batumarta VII di masa pandemic ini memang tidak berjalan mulus, ada beberapa kegiatan yang memang tidak bisa dilaksanakan yaitu salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Dikarekan masih dalam masa pandemic covid 19. Banyak Permasalahan terjadi terkait dampak covid 19 terhadap manajemen peserta didik di SDN 1 Batumarta yaitu mengenai sarana prasana kegiatan pembelajaran. Dimana ada sebagian siswa tidak mempunyai gadget untuk melakukan pembelajaran daring. Untuk itu dari pihak sekolah memberikan solusi dengan meminta orang tua siswa mengambil tugas ke sekolah agar anak tersebut dapat mengikuti pembelajaran. Kemudian, dampak pembinaan peserta didik yang memang kurang. Dikarenakan dengan pembelajaran daring guru sangat terbatas dalam membimbing, mengarahkan, dan pengawasan terhadap peserta didik. Disebabkan kecenderungan anak SD yang belum bisa merespon segala sesuatunya dengan baik maka di perlukannya bimbingan dan arahan dari orang tua saat pembelajaran daring. Maka untuk itu orang tua dan guru harus berkerja sama dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik saat pembelajaran daring.

Untuk itu mengenai kegiatan manajemen peserta didik di SDN 1 Trans Batumarta VII dimasa pandemic saat ini terbilang sudah sangat baik, walaupun banyak permasalahan- permasalahan yang harus di hadapi. Selain itu, pada masa pandemic ini dapat memberikan dampak positif bagi Sekolah SDN 1 Batumarta VII dengan dapat meningkatkan mutu sekolah dengan usaha dan kerja kerasnya. Mulai dari kepala sekolah, guru dan seluruh warga sekolah ikut terlibat dalam keberhasilan sekolah SDN 1 Trans Batumarta VII menjadi Sekolah Penggerak dan mampu menerapkan Merdeka Belajar, tidak hanya itu sekolah SDN 1 Batumarta VII pada 2021 bisa

melaksanakan ANBK secara mandiri dengan menerapkan protocol kesehatan yang ketat. Ini merupakan pencapaian luar biasa dan kedepannya diharapkan sekolah SDN 1 Trans Baturaja VII mampu bersaing dengan sekolah unggul lainnya.

KESIMPULAN

Manajemen peserta didik memiliki sebuah arti yang berbeda, Manajemen merupakan sebuah aktivitas seperti membuat perencanaan, mengkoordinasi, mengumpulkan data data, dan mengimplementasikan. Sedangkan peserta didik merupakan peserta yang menuntut ilmu dalam dunia berpendidikan, mereka dididik dan di bimbing oleh seorang pendidik tujuannya agar peserta didik memiliki bekal ilmu yang cukup untuk masa depan.

Mengenai Dampak covid 19 terhadap manajemen peserta didik di SDN 1 Trans Baturaja VII ini terlihat dari beberapa kegiatan yang belum bisa terlaksana dimasa pandemic, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler, sarana prasana kegiatan pembelajaran daring yang dimana ada sebagian siswa tidak mempunyai gadget untuk melakukan pembelajaran daring serta pembinaan peserta didik yang kurang saat pembelajaran daring. Akan tetapi terkait permasalahan tersebut SDN 1 Trans Baturaja VII memberikan solusi terkait masalah tersebut. Sehingga di harapkan manajemen peserta didik di SDN 1 Baturaja VII dapat berjalan meskipun dalam masa pandemic covid 19 dan dapat menciptakan peserta didik yang bermutu unggul dan berkualitas dengan konsep manajemen peserta didik melalui kegiatan perencanaan siswa, pembinaan siswa, dan evaluasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis, P. (2002). *Bab II Landasan Teori 2.1 Pengertian Analisis*. 5–23. <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/viewFile/3155/2195>
- Cahyani, K. D. A. P., Zuliani, R., & Wibisana, N. E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Media Komik di Kelas III SDN Doyong 2 Kota Tangerang. *ALSYS*, 1(1), 189-197. <https://doi.org/10.36088/alsys.v1i1.35>

- Jaja jahari, heri khoiruddin, hany nurjanah. (2018). manajemen peserta didik. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(2), 170–180.
- Lasiati, L. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Pemberian Tugas Dengan Media Video pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas II SD Negeri 4 Kuranji. *YASIN*, 1(1), 108-120. <https://doi.org/10.36088/yasin.v1i1.20>
- Rahayu, I. S., Nurhayati, S., & Manik, N. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Scramble pada Keterampilan Menulis Kalimat Siswa Kelas III SDN Pabuaran Tumpeng 2 Kota Tangerang. *MASALIQ*, 1(3), 191-202. <https://doi.org/10.36088/masaliq.v1i3.62>
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Rifa'i, M., Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Manajemen peserta didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan* (Vol. 1). umsu press.
- Syaifulloh Yusuf. (2020). *manajemen peserta didik untuk program sarjana (s1)*.
- Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1).
- Taqwa, T. (2016). Pendekatan Manajemen Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 48–55.
- Umam, M. K. (2018). Peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen peserta didik. *Jurnal Al-Hikmah*, 6(2).
- Yuliadi, R., Nurhayati, S., & Bahri, S. (2021). Pengembangan Media Pohon Bilangan dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas III SD Negeri Kadongdong Kabupaten Tangerang. *ANWARUL*, 1(1), 204-220. <https://doi.org/10.36088/anwarul.v1i1.73>